

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sumber dana jangka panjang yang semakin menarik perhatian perusahaan. Jumlah perusahaan yang melakukan penawaran saham di pasar modal terus meningkat, sehingga memberi kemudahan bagi investor dalam memilih saham sesuai dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang sudah terdaftar di bursa diwajibkan menyertakan informasi mengenai rasio keuangan sebagai tanda kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban finansial, mengelola piutang, serta menjaga struktur modal yang sehat. Rasio keuangan ini sangat penting untuk mengoptimalkan keuntungan bagi investor. Di sisi lain, investor perlu mempertimbangkan berbagai hal sebelum berinvestasi untuk mencapai *return* optimal dengan risiko minimal.

Saham suatu perusahaan dinilai berdasarkan *return* atau keuntungan yang diterima pemegang saham. *return* saham merupakan indikator penting bagi para investor untuk menilai potensi keuntungan dari investasi yang dilakukan. Investor umumnya cenderung memilih saham yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik serta menawarkan potensi *return* yang tinggi, *return* sendiri dihitung dari selisih harga saham saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kenaikan harga saham akan meningkatkan *return* serta menarik minat dari investor yang pada akhirnya menguntungkan perusahaan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, harga saham sangat dipengaruhi oleh laba perusahaan, semakin tinggi laba semakin besar minat investor.

Pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat dapat menyebabkan kerugian dan *return* yang tidak memuaskan. Oleh karena itu para investor perlu memanfaatkan rasio keuangan sebagai alat evaluasi dalam memprediksi *return* saham serta mengurangi risiko yang terkait dengan investasi.

Menurut Alpiani et al., (2022) dalam penelitiannya menyatakan Perusahaan dengan kinerja keuangan yang relatif baik akan lebih banyak menarik investor, karena kinerja perusahaan memengaruhi harga saham di pasar. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung meningkatkan harga saham dan memberikan *return* yang menguntungkan bagi investor. Salah satu sektor yang menarik minat investor adalah industri Teknologi yang menjanjikan keuntungan tinggi dan perkembangan yang pesat. Perusahaan-perusahaan dalam sektor teknologi sering menjadi pelopor inovasi dengan produk atau layanan baru yang mengubah cara hidup dan bekerja masyarakat. Hal ini membuka peluang besar bagi investor untuk mendapatkan imbal hasil yang signifikan. Selain itu, sektor teknologi memungkinkan perusahaan untuk memperluas pasar secara global dan meningkatkan pendapatan. Teknologi juga berkontribusi pada efisiensi operasional melalui otomatisasi dan penggunaan data sehingga menurunkan biaya dan meningkatkan margin keuntungan. Dengan demikian sektor teknologi menjadi pilihan strategis bagi investor yang mencari pertumbuhan dan profitabilitas tinggi. Berdasarkan informasi yang saya temukan dari sumber-sumber terpercaya Teknologi juga menjadi salah satu sektor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang banyak diminati oleh para investor. (Satyawan, 2025)

menyatakan bahwa saham sektor teknologi sering kali masuk dalam daftar saham yang menghasilkan uang paling banyak.

Analisis kinerja keuangan berperan sebagai instrumen penting untuk mengukur efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan. Penggunaan teknik analisis laporan keuangan terus mengalami perkembangan signifikan, terutama di kalangan para pelaku bisnis dan investor yang memerlukan informasi menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu entitas bisnis. Salah satu metode yang paling umum dan banyak digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Kuliner & Pradita, (2025) menyatakan bahwa ketersediaan laporan keuangan yang transparan dan terpublikasi memungkinkan penulis untuk melakukan analisis rasio secara komprehensif guna memahami kinerja keuangan perusahaan secara mendalam. Metode ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk melakukan penilaian mendalam terhadap berbagai aspek finansial perusahaan secara sistematis dan terukur. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan, baik investor, kreditor, maupun manajemen internal, dapat memanfaatkan rasio keuangan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai kondisi dan potensi finansial suatu perusahaan.

Seorang investor penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang tiga kelompok rasio keuangan utama profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar agar dapat menganalisis potensi *return* saham. Setiap kelompok rasio ini menyediakan perspektif berbeda yang bila diintegrasikan, akan memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan dan prospek

perusahaan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Rasio Profitabilitas merupakan alat penting dalam analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi *return* saham. Rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. Mutiara et al., (2022) menyatakan kinerja saham dapat dipengaruhi oleh berbagai elemen salah satunya adalah profitabilitas, yang dianggap sebagai indikator paling tepat untuk mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya, profitabilitas memberikan pemahaman tentang efisiensi dan dapat dipakai untuk menilai seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan sumber dayanya. Dapat dibuktikan pada penelitian yang dilakukan Qoni'ah & Syaiful, (2024) menyatakan bahwa Profitabilitas yang menggunakan *Return on Assets* secara signifikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Baharudin & Sulistyowati, (2022) diperoleh hasil penelitian Profitabilitas yang menggunakan *Return on Assets* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return* saham.

Menurut Kasmir, (2021:154) Rasio Solvabilitas sebagai salah satu komponen kunci dalam analisis *return* saham menawarkan perspektif yang mendalam mengenai struktur permodalan perusahaan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini digunakan mengukur kemampuan

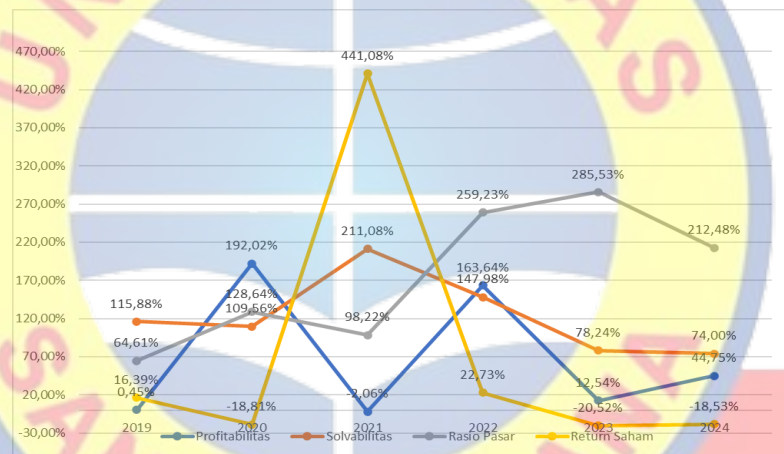
perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Ayuningtyas & Bagana, (2023) menyatakan Solvabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang sehat bagi investor konservatif, sehingga dapat menurunkan *return* saham namun, pada keadaan tertentu pengelolaan utang yang efektif justru meningkatkan kepercayaan investor dan *return* saham dapat meningkat. Dapat dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Qoni'ah & Syaiful, (2024) menyatakan bahwa solvabilitas yang menggunakan *debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan penelitian yang dilakukan Hardiani et al., (2021) menyatakan bahwa solvabilitas yang menggunakan *debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Rasio Pasar melakukan perbandingan antara nilai buku dengan harga pasar. D. N. Sari, (2024) menurutnya semakin besar nilai PER maka semakin banyak investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan dan akan menimbulkan kenaikan harga saham dan juga *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Koeswara et al., (2023) menunjukkan bahwa nilai Rasio pasar menggunakan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan sedangkan menurut Wardani et al., (2019) menyatakan bahwa Rasio pasar yang menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 1. 1
Rata-rata nilai Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio Pasar, dan *Return*
saham pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di BEI periode 2019-
2024

	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<i>Return</i> Saham	16,39%	-18,81%	441,08%	22,73%	-20,52%	-18,53%
Profitabilitas	0,45%	192,02%	-2,06%	163,63%	12,54%	44,75%
Solvabilitas	115,88%	109,56%	211,08%	147,98%	78,24%	74,00%
Rasio Pasar	64,61%	128,64%	98,22%	259,23%	285,53%	212,48%

Sumber: diolah peneliti, 2025



Gambar 1. 1
Grafik rata-rata nilai Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio pasar dan *Return*
saham pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di BEI periode 2019-2024

Grafik tersebut menggambarkan inkonsistensi keterikatan antara variabel-variabel keuangan utama yaitu profitabilitas, solvabilitas, rasio pasar, dan *return* saham pada perusahaan teknologi di BEI selama periode 2019 hingga 2024. Fluktuasi yang terlihat pada setiap variabel menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang stabil dan linear antar indikator tersebut. Pada tahun 2019, *return* saham tercatat di angka 16,39%, selaras dengan profitabilitas yang masih sangat rendah di 0,45%, solvabilitas cukup tinggi di

115,88%, dan rasio pasar sebesar 64,61%. Kenaikan *return* saham terjadi di tengah profitabilitas yang minim dan tingkat leverage cukup tinggi, sementara pasar mulai merespons secara positif meski fundamental masih belum kuat. Pada tahun 2020 menunjukkan penurunan *return* saham menjadi -18,81%. Padahal di tahun ini profitabilitas melonjak signifikan ke 192,02%, solvabilitas tetap tinggi yaitu diangka 109,56%, dan rasio pasar meningkat ke 128,64% dengan *return* saham yang negatif di tengah peningkatan profitabilitas dan valuasi, jelas terjadi disonansi antara kinerja keuangan yang membaik dan respons pasar. Memasuki tahun 2021 *return* saham meroket yaitu 441,08%, angka tertinggi di sepanjang periode. Uniknya profitabilitas justru negatif di -2,06% dan solvabilitas mencapai puncak di 211,08%, sementara rasio pasar turun ke 98,22 hal ini juga bisa disebabkan oleh persepsi investor yang melihat penggunaan utang sebagai strategi agresif untuk ekspansi, terutama di sektor teknologi yang menjanjikan pertumbuhan tinggi, sehingga utang dianggap sebagai katalis pertumbuhan. Pada tahun 2022 menampilkan *return* saham menurun drastis menjadi 22,73%, namun profitabilitas justru melonjak ke 163,63%, solvabilitas di angka 147,98%, serta rasio pasar naik tajam ke 259,23 kondisi ini menegaskan inkonsistensi antara profitabilitas tinggi dengan perolehan *return* yang relatif sangat kecil menunjukkan pasar tidak selalu mengapresiasi pertumbuhan laba. Pada tahun 2023 *return* saham terjun negatif ke -20,52%, disaat rasio pasar mencapai puncaknya yaitu 285,53%, profitabilitas turun drastis ke 12,54%, serta solvabilitas turun ke 78,24%. Penurunan *return* saham diiringi dengan penurunan drastis profitabilitas dan

solvabilitas, namun rasio pasar justru melonjak menandakan pergerakan yang tidak sama sekali selaras. Tahun 2024 *return* saham tetap negatif di -18,53%, profitabilitas meningkat ke 44,75%, solvabilitas turun ke 74,00% dan rasio pasar turun berada di angka 212,48%, *return* saham tidak membaik meskipun ada sedikit perbaikan pada profitabilitas dan solvabilitas serta rasio pasar.

Keseluruhan grafik diatas memperlihatkan tidak ada pola hubungan linier maupun konsisten antara *return* saham terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar, setiap perubahan pada variabel keuangan utama tidak diikuti perubahan *return* saham secara sejalan setiap tahunnya, namun berdasarkan data tersebut terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh Rufaida & Hermanto, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan rasio pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga perlu penelitian mendalam untuk memahami faktor-faktor yang berpengaruh serta strategi investasi yang tepat.

Oleh karena itu peneliti memutuskan judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM** (Studi pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tahun 2019 *return* saham naik, rasio pasar naik namun profitabilitas dan solvabilitas menurun.

2. Tahun 2020 *return* saham dan rasio pasar menurun, namun profitabilitas dan solvabilitas naik.
3. Tahun 2021 *return* saham dan solvabilitas naik, namun profitabilitas dan rasio pasar menurun
4. Tahun 2022 *return* saham, solvabilitas, dan rasio pasar menurun, sedangkan profitabilitas naik
5. Tahun 2023 *return* saham, profitabilitas, dan solvabilitas menurun, sedangkan rasio pasar naik
6. Tahun 2024 *return* saham, profitabilitas dan solvabilitas naik, namun rasio pasar menurun.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham.
3. Penulis hanya meneliti pada perusahaan dalam sektor teknologi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024.
4. Waktu penelitian ini terhitung dari bulan Februari – Agustus 2025.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2024
2. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham

3. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2024
4. Seberapa besar pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2024
5. Seberapa besar pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham pada Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2024

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperluas perspektif akademis penulis serta mengumpulkan data komprehensif tentang hubungan antara faktor Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar dengan *Return* Saham. Hasil penelitian akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang merupakan salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.
2. Mengukur dan Menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.
3. Mengukur dan Menganalisis Pengaruh Solvabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.
4. Mengukur dan Menganalisis Pengaruh Rasio Pasar terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.
5. Mengukur dan Menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara rasio keuangan (Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar) dengan *return* saham, khususnya di perusahaan sektor teknologi. Hasil penelitian ini memperkaya literatur akademis terkait analisis kinerja keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap potensi *return* saham dalam konteks pasar modal Indonesia. Selain itu, penelitian ini menyediakan dasar

teoritis untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia, serta mengembangkan model analisis yang mengintegrasikan berbagai rasio keuangan untuk memprediksi *return* saham secara lebih komprehensif.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1. Peneliti

Penelitian ini memberikan dasar empiris dan metodologis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan terkait Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar khususnya di perusahaan sektor teknologi. Peneliti dapat menggunakan hasil dan temuan ini untuk memperdalam analisis dan memperluas cakupan penelitian di bidang keuangan dan pasar modal.

2. Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap penilaian pasar atas saham perusahaan. Dengan memahami rasio keuangan yang paling berpengaruh terhadap *return* saham, manajemen perusahaan dapat lebih fokus pada peningkatan aspek tersebut dalam strategi finansialnya. Penelitian ini juga menyediakan acuan dalam menyusun strategi yang dapat meningkatkan daya tarik investasi bagi para investor serta memberikan panduan dalam penyajian laporan keuangan yang informatif dan transparan untuk meningkatkan kepercayaan investor.

3. Pengambil Keputusan Investor

Penelitian ini menyediakan informasi berbasis penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada saham perusahaan teknologi. Investor dapat memperoleh pemahaman mengenai indikator keuangan yang perlu diperhatikan saat mengevaluasi potensi *return* saham perusahaan teknologi, sehingga dapat mengembangkan strategi portofolio yang optimal berdasarkan analisis rasio keuangan yang komprehensif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan kinerja keuangan dengan *return* saham, investor dapat meningkatkan kemampuannya dalam meminimalisir risiko dan memaksimalkan *return* investasi.

4. Pembaca

Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan terkait investasi saham dan pentingnya analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. Pembaca mendapatkan wawasan mengenai karakteristik dari potensi investasi di perusahaan sektor teknologi dalam pasar modal Indonesia serta referensi praktis tentang cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan untuk tujuan investasi saham.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengumpulkan data sekunder dari perusahaan yang bergerak di sektor teknologi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 hingga 2024, yang dipublikasikan melalui situs web resmi <https://www.idx.co.id>.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian sesuai yang diberikan oleh Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang direncanakan kurang lebih 6 (enam) bulan dari bulan Maret sampai Agustus 2025.

Tabel 1. 2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan BAB I, BAB II, BAB III							
3.	Sidang Usulan Penelitian							
4.	Pengolahan Data							
5.	Penyusunan BAB IV, BAB V, Lampiran Abstrak							
6.	Sidang Akhir							

Sumber: Data diolah, 2025